

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Hasil penelitian di PT RJ Surabaya dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami beberapa permasalahan yang terletak di siklus pendapatan. Permasalahan beserta solusi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Staff* gudang tidak melakukan pencatatan stok ketika terjadi kegiatan retur penjualan sehingga stok barang menjadi tidak sesuai dengan dokumen kartu stok dan mengancam keamanan aset perusahaan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan perbaikan pada prosedur retur penjualan agar *staff* gudang tidak hanya berperan sebagai penyimpan dokumen LPB yang dibuat oleh *staff Quality Control* tetapi *staff* gudang dapat melakukan pencatatan stok ketika terjadi kegiatan retur penjualan tersebut. Pencatatan tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh *staff* gudang dimana pada dokumen LPB telah terdapat tanda tangan dari *staff* gudang dan adanya pembuatan dokumen PB oleh *staff* gudang sebelum memberikan barang pengganti retur kepada kepala produksi. Perusahaan memerlukan tanda tangan dari *staff* gudang di dokumen LPB dan pembuatan dokumen PB agar perusahaan dapat memastikan bahwa pencatatan stok telah dilakukan untuk melindungi keamanan aset perusahaan dari peluang pencurian yang juga akan berdampak pada peningkatan pengendalian internal.
2. Perangkapan tugas yang terjadi di bagian *accounting* karena perusahaan tidak memiliki bagian kasir sehingga penerimaan dan pencatatan uang tunai dilakukan tanpa adanya keterlibatan bagian lain yang menyebabkan terjadinya risiko pencurian kas. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan pemisahan tugas pada prosedur penjualan dan penerimaan kas tunai. Pemisahan tugas tersebut terlihat pada evaluasi prosedur penjualan dan penerimaan kas tunai dimana penerimaan uang tunai dilakukan oleh *staff* penjualan sedangkan pencatatan dilakukan oleh bagian *accounting*. Pemisahan tugas ini dilakukan untuk menghindari terjadinya risiko pencurian

kas di kemudian hari sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Peningkatan pengendalian internal terjadi karena bagian *accounting* hanya bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan atas penerimaan uang tunai saja.

3. Batas kredit hanya diketahui oleh pemilik saja sehingga *staff* penjualan tidak mengerti mengenai kejelasan batas kredit yang menyebabkan perputaran kas perusahaan terhambat karena batas kredit pelanggan tidak diterapkan pada kegiatan penjualan. Penelitian ini memberikan usulan agar batas kredit pelanggan tidak hanya diketahui oleh pemilik sehingga bagian *accounting* dapat memeriksa batas kredit berdasarkan KP dan memberikan otorisasi transaksi ketika batas kredit pelanggan tidak melebihi limit. Otorisasi transaksi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan evaluasi dokumen PO sehingga pada dokumen PO itu ditambahkan tempat otorisasi untuk dapat ditandatangani oleh bagian *accounting*. Tanda tangan bagian *accounting* pada dokumen PO tersebut dapat dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian *accounting* dalam memeriksa dan memberikan persetujuan transaksi penjualan kredit.
4. Dokumen SJ dibuat berdasarkan dokumen PO yang dilakukan sebelum pengecekan stok barang sehingga dokumen SJ dibuat oleh *staff* penjualan pada waktu yang tidak tepat. Permasalahan ini memerlukan perbaikan dalam hal pembuatan dokumen SJ pada evaluasi prosedur penjualan kredit dimana dokumen SJ dibuat oleh *staff* penjualan ketika proses pengiriman barang akan dilakukan yaitu setelah kepala *Quality Control* memeriksa barang perakitan. Perbaikan yang diusulkan dalam penelitian ini dapat menghasilkan informasi yang sesuai antara barang yang dikirim ke pelanggan dengan barang yang tercantum di dokumen SJ perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan terkait permasalahan serta solusi yang telah dijabarkan, maka hasil penelitian ini adalah melakukan perancangan Prosedur Operasional Standar (POS) pada siklus pendapatan. Perancangan Prosedur Operasional Standar (POS) pada siklus pendapatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja karyawan di PT RJ Surabaya.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian terkait Prosedur Operasional Standar (POS) siklus pendapatan di PT RJ Surabaya adalah kesulitan dalam menentukan jadwal untuk bertemu secara langsung di lapangan ketika ingin melakukan observasi karena narasumber tidak selalu berada di lokasi perusahaan. Kesulitan tersebut menyebabkan penelitian ini hanya bisa melakukan 2 kali observasi yang didampingi secara langsung oleh narasumber. Keterbatasan terkait observasi pada penelitian ini diimbangi dengan melakukan wawancara kepada salah satu pihak internal perusahaan melalui WhatsApp yang dapat dilakukan dalam waktu kapanpun sehingga lebih fleksibel.

## 5.3 Saran

Saran pada penelitian ini yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai hasil dari analisis dan perancangan Prosedur Operasional Standar (POS) siklus pendapatan di PT RJ Surabaya, adalah:

1. Perusahaan perlu mempertimbangkan evaluasi prosedur sebagai usulan terkait dengan prosedur penjualan dan penerimaan kas tunai, prosedur penjualan dan penerimaan kas kredit, dan prosedur retur penjualan untuk membantu kegiatan operasional dan meningkatkan pengendalian internal di perusahaan.
2. Perusahaan perlu memberikan arahan atau pelatihan kepada karyawan terkait dengan penerapan Prosedur Operasional Standar (POS) pada siklus pendapatan sesuai dengan usulan dari penelitian ini agar karyawan dapat memahami dan menjalankan tugas maupun tanggung jawabnya dengan baik.
3. Perusahaan perlu melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan pada Prosedur Operasional Standar (POS) secara rutin khususnya pada siklus pendapatan agar kegiatan penjualan perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, E. D., Jenar, H. B., Arditya, A., dan Alviani, P. (2015). *Strategi Pintar Menyusun SOP (Standard Operating Procedure)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Jogiyanto. (2005). *Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* (edisi ke-3). Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V., dan Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V., dan Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohali, E., Ask, N. S., dan Anwar, S. A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada UD Jaya Abadi Solution Mojokerto. *E-JRA*. 9(12). 57-72.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (edisi ke-15). New York: Pearson Education Limited.
- Tambunan, R. M. (2011). *Pedoman Teknis Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP)* (edisi ke-1). Jakarta: Maiestas Publishing.
- Tathagati, A. (2014). *Step by Step Membuat SOP (Standard Operating Procedure)*. Yogyakarta: Efata Publishing.
- Zahro, S. F. (2019). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD Galansa Graha Motor Mayang Jember. *International Journal of Social Science and Business*. 3(3). 215-222.